

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai peran kiai dalam membina Kedisiplinan santri terhadap tata tertib di pondok pesantren al khair wal barokah Dadirejo Barat Tirto maka dapat disimpulkan:

1. Kondisi Kedisiplinan santri pondok pesantren al khair wal barokah sudah cukup dikatakan kedisiplinan, hal ini di buktikan dengan wawancara beberapa santri yang mayoritas sudah mematuhi tata tertib yang berlaku di pondok pesantren al khair wal barokah Dadirejo Barat Tirto, selain itu dikuatkan dengan pendapat pengurus yang berpendapat bahwa santrinya banyak yang menaati tata tertib di pondok. Di buktikan dengan sikap mental dari yang malas masuk ke halaqah menjadi lebih rajin masuk ke halaqah, kemudian dari pemahaman santri yang dulunya belum sadar tentang tata tertib menjadi menaati tata tertib, selanjutnya dari kesungguhan hati santri sudah ada komitmen untuk menaati tata tertib yang berlaku di pondok pesantren al khair wal barokah.
2. Peran kiai dalam membina Kedisiplinan santri terhadap tata tertib di pondok pesantren al khair wal barokah yang di bantu dengan pengurus sudah sesuai dengan teori yang ada di bab sebelumnya karena santri yang mendapatkan bimbingan dalam kurun waktu setiap satu minggu

sekali di panggil oleh kiai yang melanggar tata tertib, kemudian setelah dipanggil oleh kiai dan dibimbing ada perubahan dengan menaati tata tertib seperti jama'ah maghrib, mengikuti *ta'lim* dan kegiatan yang ada di pondok pesantren al khair wal barokah. Dibuktikan dengan kiai sebagai pemimpin dan pemangku kebijakan contohnya ketika ada pembuatan tata tertib di *sowan* kan terlebih dahulu, selanjutnya sebagai orang tua beliau membuktikan dengan mengajak santrinya berbicara santai setelah *taklim* selesai selain itu kadang mengajak jalan-jalan untuk sekedar *refreshing*, selanjutnya sebagai pendidik beliau mengajarkan kitab-kitab dasar seperti fiqih, tauhid dan tafsir, kemudian sebagai pembimbing beliau mengarahkan santrinya untuk menjadi terbiasa menaati tata tertib, selanjutnya sebagai sosok teladan beliau tidak hanya sekedar berteori namun mencontohkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya sebagai motivator beliau selalu memberikan semangat setelah halaqah selesai agar santrinya tidak lelah berbuat baik dan *istiqamah* dalam menjalaninya.

B. Saran

Setelah mengetahui beberapa data yang berkaitan dari hasil penelitian penulis mengenai pran kiai dalam membina Kedisiplinan santri terhadap tata tertib di pondok pesantren al khair wal barokah Dadirejo Barat Tirto, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak pengurus harus menjadi contoh bagi santri-santrinya agar menjadi sosok teladan selain dari kiai itu sendiri.
2. Bagi santri harus senantiasa mentaati tata tertib dengan begitu akan menjadi tanggungjawab untuk selalu taat dengan tata tertib dimanapun berada.